

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode observasional dengan rancangan penelitian *crosssectional study* (studi potong melintang) dimana variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) diukur atau dikumpulkan secara simultan atau dalam waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif karena peneliti menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, pengolahan serta penyajian hasilnya serta dilakukan analisis terhadap hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2017).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Daerah Tujuan Wisata Pantai Sanur di Jalan Hang Tuah Denpasar.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April Tahun 2021 yang dilakukan setiap harinya selama 1 bulan penuh, pada sore hari.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri dari karakteristik atau kualitas tertentu yang sudah ditetapkan oleh para peneliti agar

bisa dipelajari (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung daerah tujuan wisata pantai.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Secara umum ada dua jenis teknik pengambilan sampel, yaitu sampel acak atau *random sampling/probability sampling* (Dian Sempana, 2017). Dalam pengambilan sampel, harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Menurut Nursalam (2013) karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah : (Amalia, 2017)

- 1) Pengunjung yang datang serta berwisata di Pantai Sanur
- 2) Pengunjung tempat wisata dengan rentang usia 17-60 tahun.
- 3) Pengunjung tempat wisata yang bisa membaca dan menulis
- 4) Pengunjung tempat wisata yang mau dijadikan responden
- 5) Pengunjung tempat wisata yang dimana merupakan WNI (Warga Negara Indonesia)

b. Kriteria eksklusi

Menurut Hidayat (2007), dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah : (Amalia, 2017)

- 1) Pengunjung yang tidak datang serta berwisata di Pantai Sanur
- 2) Pengunjung tempat wisata dengan rentang usia 1-16 tahun
- 3) Pengunjung tempat wisata yang tidak bisa membaca dan menulis
- 4) Pengunjung tempat wisata yang tidak mau dijadikan responden
- 5) Pengunjung tempat wisata yang dimana tidak merupakan WNI (Warga Negara Indonesia)

3. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik pengambilan sampel acak atau random sampling/probability sampling. Dimana teknik dan sampel yang peneliti gunakan secara acak, tanpa memandang sampel atas dasar strata atau status sosial dari segi apapun. Sampel yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung kawasan daerah tujuan wisata pantai yang jumlahnya telah ditentukan dengan perhitungan rumus. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sampel penelitian berdasarkan rumus pendapat Slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = presentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi

Dalam perhitungan jumlah sampel dilihat dari setiap hari kunjungan yang datang ke kawasan daerah tujuan wisata pantai. Yang dimana setiap harinya kedatangan pengunjung kawasan daerah tujuan wisata pantai dengan jumlah 10 pengunjung / hari (Pengelola Pantai Sanur). Dengan demikian total pengunjung kawasan daerah tujuan wisata pantai selama sebulan diestimasikan yaitu 300 pengunjung kawasan daerah tujuan wisata pantai. Dalam penelitian ini tidak semua populasi dijadikan sampel maka dari itu dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300(0,1)^2}$$

$$n = 75$$

Berdasarkan rumus slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 75 sampel. Jadi jumlah sampel yang diteliti adalah 75 pengunjung kawasan daerah tujuan wisata pantai (Dian Sempana, 2017).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis – jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data primer adalah data hasil nilai kuisisioner pengetahuan dan perilaku, data hasil wawancara dan observasi.

- b. Data sekunder adalah data-data pendukung yang diperoleh dari pihak pengelola daerah wisata Pantai Sanur yaitu berupa jumlah pengunjung, jumlah sarana prasarana, pelayanan dan pengelolaan tempat wisata, peta wilayah.

2. Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Melakukan pengamatan awal terkait lokasi penelitian yang diteliti
- b. Penelitian akan dilaksanakan setiap hari jumat, sabtu dan minggu pada bulan Maret-April pada jam 08.00 – 10.00 Wita
- c. Melakukan koordinasi dan wawancara awal kepada pengelola daerah tujuan wisata pantai terkait penelitian yang dilakukan.
- d. Mengurus surat ijin pengambilan data yang diserahkan kepada pihak pengelola daerah tujuan wisata pantai
- e. Menyiapkan instrument penelitian baik kuisisioner atau pun lembar observasi
- f. Menentukan waktu pengambilan data pertama
- g. Menjelaskan teknik pengambilan data kepada pihak pengelola daerah tujuan wisata pantai
- h. Meminta izin kepada pengunjung untuk menjadi responden penelitian
- i. Menfilter pengunjung tempat wisata pantai sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- j. Menyebarkan kuisisioner pengetahuan kepada pengunjung dan tidak lupa terlebih dahulu menjelaskan isi dari kuisisioner yang diberikan.
- k. Setelah kuisisioner pengetahuan diberikan lalu penulis memberikan sedikit promosi kesehatan kepada pengunjung pantai yang berkaitan dengan perlunya

penerapan protokol kesehatan dan memahami bagaimana konsep tatanan kehidupan baru (*new normal*).

- l. Lalu peneliti melakukan observasi terhadap pengunjung pantai dalam pemanfaatan sarana protokol kesehatan yang telah disediakan serta melihat perilaku pengunjung terhadap pelayanan dan pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola daerah tujuan wisata pantai.
- m. Setelah data primer yaitu kuisisioner dan lembar observasi selesai dikerjakan penulis lalu melakukan perekapan untuk mengetahui hasil dari kuisisioner dan lembar observasi yang telah diisi pada saat dilakukannya kegiatan pengamatan.
- n. Melakukan evaluasi terkait kegiatan yang telah dilakukan.

3. Instrument pengumpulan data

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Alat tulis
- b. Lembar kuisisioner pengetahuan

Untuk lembar kuisisioner pengetahuan peneliti membuatnya sendiri dengan melihat beberapa referensi dari jurnal terkait covid-19 dan tatanan kehidupan baru.

- c. Lembar observasi

Untuk lembar observasi peneliti membuatnya sendiri dengan melihat beberapa referensi dari jurnal terkait covid-19 dan tatanan kehidupan baru. untuk mengamati perilaku pengunjung kawasan daerah wisata pantai sanur terhadap penerapan protokol kesehatan dan tatanan kehidupan era baru (*new normal*)

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, memeriksa kelengkapan dan kemungkinan terjadinya kekeliruan. Pada penelitian ini data – data petugas puskesmas yang telah masuk akan diperiksa kembali kelengkapannya.

b. Entry data

Entry data yang telah diperoleh dimasukkan dengan menggunakan program SPSS dari komputer.

c. Cleaning

Cleaning dilakukan untuk menghilangkan data-data dari proses *entry data* yang tidak diperlukan dan merapikan semua proses pengolahan data.

d. Coding

Coding adalah memberikan kode data variabel – variabel penelitian

e. Tabulating

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap suatu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya.

Analisis univariat dalam penelitian ini adalah pengetahuan pengunjung wisata pantai terkait dengan tatanan kehidupan baru (*new normal*)

1) Pengetahuan

Pengetahuan pengunjung daerah tujuan wisata pantai dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 15 pertanyaan mengenai covid-19 dan penerapan tatanan kehidupan era baru (*new normal*), dimana jawaban benar mendapat skor 1 (satu) dan jawaban salah mendapat skor 0 (nol) sehingga nilai tertinggi adalah 15 (lima belas) dan nilai terendah adalah 0 (nol). Dalam penentuan interval pada hasil kuisisioner pengetahuan dilakukan dengan menggunakan rumus struges (Sugiyono, 2011), sebagai berikut :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{15 - 0}{3} = 5$$

Sehingga diperoleh pengetahuan penjamah makanan sebagai berikut :

- a) Pengetahuan kurang dengan skor, 0 – 5
- b) Pengetahuan cukup dengan skor, 6 – 10
- c) Pengetahuan baik dengan skor, 11 – 15

2) Perilaku

Perilaku pengunjung wisata pantai diukur dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 12 pernyataan mengenai perilaku pengunjung terhadap pemanfaatan sarana protokol kesehatan dan pelayanan yang diberikan oleh pengelola tempat wisata. Pada pernyataan dengan jawaban “Ya” mendapat skor 1 (satu) dan jawaban “Tidak” mendapat skor 0 (nol). Penentuan interval kelas pada

hasil pengamatan dengan lembar observasi menggunakan rumus strugess menurut sebagai berikut : (Sugiyono, 2011)

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{12 - 0}{3} = 4$$

Sehingga perhitungan interval di dapatkan dari penentuan penetapan nilai jawaban kuisisioner untuk perilaku penjamah makanan sebagai berikut :

- a) Perilaku kurang dengan skor, 0 – 4
 - b) Perilaku cukup dengan skor, 5 – 7
 - c) Perilaku baik dengan skor, 8 – 12
- b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antar dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada analisis ini menggunakan uji *chi square* dengan menggunakan sofwere IBM SPSS. Uji analisa ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji signifikan menggunakan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan taraf signifikan 95%. Bila nilai signifikasi (sig) ternyata sama atau lebih besar ($>0,05$) dari suatu harga keritis yang ditetapkan pada suatu taraf signifikasi maka kita menyimpulkan H0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang menyakinkan antara variabel. Jika nilai sig lebih kecil ($<0,05$) maka kita menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antar variabel sehingga Hi diterima dan H0 ditolak, atau ada hubungan antara variabel (Sugiyono, 2012). Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel peneliti menghitung CC (*Coefisien Contingency*) dengan kreteria sebagai berikut:

Tabel 2

Interpretasi *coefisien contingency (CC)*

<i>Interval contingency</i>	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80– 1,000	Sangat kuat

(Sumber: Sugiyono, 2011),

F. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak-hak subyek, untuk itu prinsip etika diterapkan pada penelitian ini yaitu :

1. *Respect for persons*

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah pensjelasan (PSP).

2. *Benificence*

Benificence yaitu tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat daripada kerugian dari penelitian ini. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

3. *Justice*

Berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.